

Aktualisasi Nilai-Nilai Tasawuf dalam Buku Wasiat Renungan Masa Karya TGKH. Muhammad Zinuddin Abdul Madjid di Madrasah Aliyah Mu'alimin NW Anjani

Abdul Gani^{1*}, Fahururrozi¹, Muhammad Thohri¹

¹Program Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia

*Corresponding Author: 220401021.mhs@uinmataram.ac.id

Article History

Received: December 07th, 2023

Revised: January 21th, 2024

Accepted: February 12th, 2024

Abstract: Sufism, a significant aspect of Muslim life, emphasizes spiritual development and the individual's connection with God. TGKH. Muhammad Zinuddin Abdul Madjid's book "Wasiat Renungan Masa" stands as a valuable legacy, guiding individuals in exploring life's meaning and religious teachings. Despite this, research on the actualization of Sufi values from the book in an educational context remains limited. This study analyzes how these values are realized in Madrasah Aliyah Mu'alimin NW Anjani. Employing a qualitative approach with a case study design, data is gathered through interviews, classroom observations, and document analysis. The study identifies and analyzes key themes related to Sufi values in "Wasiat Renungan Masa." Results show that the actualization involves Sufi-based education, providing spiritual enlightenment and character strengthening. Methods include indoctrination, reflection, application, education, and awareness. Factors influencing actualization include supportive infrastructure, teacher understanding, and curriculum integration. Leadership, parental involvement, and community participation reinforce Sufi teachings. Conversely, constraints include facility limitations, teacher understanding, curriculum depth, financial constraints, and low student participation.

Keywords: Actualization, Sufi Values, Wasiat Renungan Masa

PENDAHULUAN

Aktualisasi nilai-nilai Tasawuf merupakan upaya untuk menerapkan dan menghidupkan nilai-nilai spiritualitas Islam dalam kehidupan sehari-hari (Martin van Bruinessen & Julia Day Howell (Edited), 2007). Salah satu karya yang menjadi rujukan dalam hal ini adalah buku "Wasiat Renungan Masa" karya TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid (L. G. M. Z. Atsani et al., 2023). Figur kharismatik TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid, selain dikenal sebagai pendiri Organisasi Terbesar di Nusa Tenggara Barat, juga merupakan seorang cendekiawan Muslim produktif dan Pahlawan Nasional Indonesia. Karya-karyanya, termasuk "Wasiat Renungan Masa," telah banyak dikaji dalam berbagai bentuk karya ilmiah seperti skripsi, tesis, disertasi, dan artikel jurnal (L. G. M. Z. Atsani & Nasri, 2021).

Aktualisasi nilai-nilai Tasawuf tidak hanya mencakup aspek keilmuan, tetapi juga memiliki dampak signifikan dalam membentuk karakter dan spiritualitas individu (Nasri, 2016b). Dalam

konteks ini, penelitian ini akan memfokuskan pada bagaimana nilai-nilai Tasawuf dalam buku "Wasiat Renungan Masa" dapat diaktualisasikan di Madrasah Aliyah Mu'alimin NW Anjani. Beberapa masalah yang menjadi fokus penelitian melibatkan pemahaman mendalam terhadap konsep Tasawuf dalam konteks pendidikan, pengaruh karya TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid sebagai sumber nilai-nilai Tasawuf, serta dampak aktualisasi nilai-nilai Tasawuf terhadap siswa di madrasah tersebut (Fahurrozi, 2011).

Pengenalan terhadap figur TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid membuka jendela untuk memahami keunikan dan relevansinya, khususnya dalam konteks pengembangan nilai-nilai Tasawuf di Nusa Tenggara Barat (Suparman & Nasri, 2024). Sebagai seorang cendekiawan Muslim terkemuka di wilayah tersebut, beliau tidak hanya dikenal melalui prestasinya sebagai pendiri organisasi terbesar pada masa penjajahan (Nasri, 2023b), tetapi juga dihargai sebagai pemimpin yang memiliki peran sentral dalam membentuk sejarah

dan membimbing kehidupan masyarakat lokal (Muhammad Thohri, 2022).

Peran TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid sebagai pendiri organisasi terbesar di Nusa Tenggara Barat menandakan keteguhan dan keberaniannya dalam memimpin serta membentuk struktur sosial yang kokoh (Rasyidi & Nasri, 2023). Melalui partisipasinya dalam organisasi ini selama masa penjajahan, beliau tidak hanya mencerminkan perjuangan, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap kehidupan masyarakat serta perlawanan terhadap penjajah (Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani et al., 2023).

Produktivitas dan kontribusi beliau sebagai tokoh yang berkelanjutan dan beragam terlihat dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk karya tulis, pemikiran (Nasri, 2017b), dan partisipasi dalam aktivitas yang mendukung perkembangan masyarakat (L. G. M. Atsani & Nasri, 2023). Pentingnya karya-karya beliau semakin terangkat lewat pengakuan dan kajian yang melibatkan berbagai artikel jurnal bereputasi (Diahmad & Nasri, 2023), menegaskan nilai keilmuan dan relevansi temuannya dalam ranah ilmiah (Ulyan Nasri, 2023b).

Fokus kajian terhadap nilai-nilai Tasawuf, karya beliau terbukti memiliki dampak signifikan dalam memahami dan mengembangkan ajaran Tasawuf di Indonesia (Nasri, 2014). Keberhasilan karyanya yang terpublikasi di artikel jurnal bereputasi menjadi indikasi pengakuan luas terhadap kualitas dan nilai kontribusinya di bidang ini (Zainuddin Atsani & Nasry, 2021).

Penekanan pada signifikansi TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid dalam konteks penelitian aktualisasi nilai-nilai Tasawuf di Madrasah Aliyah Mu'alimin NW Anjani memberikan landasan kuat. Keberhasilan beliau dalam menginspirasi dan berkontribusi di berbagai bidang membuktikan bahwa pemahaman dan aplikasi nilai-nilai Tasawuf dapat menjadi faktor kunci dalam pembentukan karakter dan spiritualitas, terutama di lingkungan pendidikan (Ulyan Nasri (ed), 2022). TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid bukan hanya merupakan figur bersejarah, tetapi juga pionir yang berperan penting dalam perkembangan masyarakat dan pemahaman nilai-nilai Tasawuf di Nusa Tenggara Barat (Nasri & Mulyohadi, 2023). Dengan menggali lebih dalam tentang warisan beliau (Nasri, 2015a), penelitian

ini bertujuan untuk menggambarkan dan memahami proses aktualisasi nilai-nilai Tasawuf dalam konteks pendidikan Madrasah Aliyah Mu'alimin NW Anjani (Hendra Gunawan & Wawan Hermansyah, 2022).

Penelitian ini menjadi penting karena melibatkan studi mendalam terhadap aktualisasi nilai-nilai Tasawuf dalam konteks pendidikan Madrasah Aliyah. Dengan menggali makna dan aplikasi nilai-nilai Tasawuf dalam buku "Wasiat Renungan Masa" karya TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman lebih lanjut tentang peran Tasawuf dalam membentuk karakter dan spiritualitas siswa.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji karya-karya TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid, termasuk "Wasiat Renungan Masa." Meskipun begitu, penelitian-penelitian tersebut cenderung belum merinci aspek aktualisasi nilai-nilai Tasawuf di konteks pendidikan Madrasah Aliyah. Oleh karena itu, penelitian ini akan melengkapi kerangka pemahaman yang sudah ada dan memberikan kontribusi baru terhadap literatur terkait (L. G. M. Z. Atsani & Nasri, 2021).

Penelitian ini memiliki keunikan (novelty) dalam menggabungkan pemahaman Tasawuf, karya TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid, dan konteks pendidikan Madrasah Aliyah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana nilai-nilai Tasawuf yang terkandung dalam buku "Wasiat Renungan Masa" dapat diaktualisasikan dalam pendidikan Madrasah Aliyah Mu'alimin NW Anjani. Kontribusi penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam pengembangan pendidikan berbasis nilai-nilai Tasawuf di lembaga pendidikan Islam. Dengan demikian, judul penelitian ini adalah "Aktualisasi Nilai-Nilai Tasawuf dalam Buku Wasiat Renungan Masa Karya TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid di Madrasah Aliyah Mu'alimin NW Anjani".

METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan studi kasus sebagai desain utama, bertujuan untuk memahami dengan mendalam aktualisasi nilai-nilai Tasawuf dalam konteks pendidikan di Madrasah Aliyah Mu'alimin NW Anjani (Tian Yang & Xiumin

Hong, 2022). Subjek penelitian melibatkan siswa dan staf pengajar di Madrasah Aliyah Mu'alimin NW Anjani, dipilih karena relevansinya terhadap proses pendidikan dan pengalaman aktualisasi nilai-nilai Tasawuf (Evensen, Dorothy H et al., 2021). Data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan siswa dan staf pengajar, observasi kelas untuk melihat implementasi nilai-nilai Tasawuf dalam pembelajaran, dan analisis dokumen terkait seperti kurikulum, buku panduan, dan materi ajar (Ulyan Nasri, 2023a). Metode analisis data mencakup analisis isi untuk mengidentifikasi temuan kunci terkait aktualisasi nilai-nilai Tasawuf, serta pemetaan tema untuk mendalami aspek-aspek tertentu (Matthew B. Miles et al., 2015).

Keabsahan data akan diperkuat melalui triangulasi data, yaitu dengan membandingkan dan memverifikasi temuan dari berbagai sumber data, seperti wawancara, observasi (Nasri et al., 2024), dan analisis dokumen (Hashimov, 2014). Aspek etika penelitian akan dijaga dengan memperoleh izin dari pihak sekolah, mendapatkan persetujuan partisipan, serta menjaga kerahasiaan dan anonimitas data (Muhammad Ishtiaq, 2019). Data yang terkumpul akan diolah secara sistematis menggunakan teknik analisis yang telah ditentukan, dan hasil analisis akan dirangkum dan dilaporkan secara jelas dan rinci dalam laporan penelitian (Filip Dochy et al., 2021). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang implementasi nilai-nilai Tasawuf dalam pendidikan di Madrasah Aliyah Mu'alimin NW Anjani, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut di bidang ini (Sheila M. Fram, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktualisasi Nilai-Nilai Tasawuf

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa proses aktualisasi nilai-nilai Tasawuf dalam buku "Wasiat Renungan Masa" karya TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid di Madrasah Aliyah Mu'alimin NW Anjani memberikan dampak positif terhadap pendidikan di sekolah tersebut. Pendidikan berbasis Tasawuf ini bertujuan untuk mengaktualisasikan nilai-nilai Tasawuf, terutama yang terkandung dalam Wasiat Renungan Masa Pengalaman Baru, guna

memberikan pencerahan spiritual dan penguatan karakter bagi siswa.

Metode Aktualisasi

Metode yang digunakan dalam mengaktualisasikan nilai-nilai Tasawuf mencakup metode indoktrinasi, refleksi dan meditasi, penerapan dalam tindakan, pendidikan dan bimbingan, serta kesadaran. Dengan pendekatan ini, siswa dapat merasakan pencerahan spiritual dan perkembangan karakter yang positif.

Kajian Relevansi

Relevansi Hasil Penelitian ini dengan Teori Tasawuf Menurut Ibnu Sina, Imam al-Ghazali, dan Rumi:

1. Ibnu Sina (Avicenna):

Dalam perspektif tasawuf ala Ibnu Sina, penekanan terhadap hubungan antara keilmuan dan spiritualitas sangat relevan dengan hasil penelitian. Dampak positif terhadap pendidikan di Madrasah Aliyah Mu'alimin NW Anjani dapat dipahami melalui konsep harmonisasi antara pemahaman intelektual dan pengembangan spiritual, sesuai dengan pandangan Ibnu Sina (Fazlur, 1963). Metode indoktrinasi dan refleksi dalam aktualisasi nilai-nilai Tasawuf juga sejalan dengan prinsip-prinsip introspeksi dan refleksi yang menjadi bagian integral dari tradisi tasawuf ala Ibnu Sina (Misbakhul Khaer, 2022)

2. Imam al-Ghazali:

Teori tasawuf menurut Imam al-Ghazali, yang menekankan pendidikan berbasis Tasawuf untuk mencapai pemahaman spiritual yang lebih tinggi, sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa pendidikan semacam itu memberikan pencerahan spiritual dan penguatan karakter (Michael, 2012). Penerapan dalam tindakan dan pendidikan, sebagai metode aktualisasi, mencerminkan konsep al-Ghazali tentang pentingnya amal perbuatan dan pembinaan spiritual sebagai bagian integral dari proses pendidikan (Frank, 2009)

3. Rumi (Jalaluddin Rumi):

Dalam konteks tasawuf ala Rumi, fokus pada pencerahan spiritual melalui aspek-aspek kehidupan sehari-hari dapat diidentifikasi dalam hasil penelitian yang mencatat bahwa siswa merasakan pencerahan spiritual (Abu Hamid Muhammad, 1982). Metode refleksi dan meditasi, sebagai bagian dari aktualisasi nilai-

nilai Tasawuf, mencerminkan ajaran Rumi tentang pentingnya meditasi dan kontemplasi dalam mencapai pemahaman mendalam tentang nilai-nilai spiritual, seiring dengan pengalaman dan kesadaran spiritual (W. Montgomery, 1963).

Hasil penelitian ini menggambarkan konsistensi Madrasah Aliyah Mu'alimin NW Anjani dalam menerapkan konsep-konsep tasawuf dari Ibnu Sina, Imam al-Ghazali, dan Rumi. Dengan mengintegrasikan aspek keilmuan, spiritualitas, dan pengalaman pribadi, madrasah ini berhasil memberikan dampak positif, khususnya dalam hal pencerahan spiritual dan penguatan karakter siswa, sesuai dengan prinsip-prinsip tasawuf yang diadvokasi oleh tokoh-tokoh tersebut.

Faktor Pendukung

Proses aktualisasi nilai-nilai Tasawuf di Madrasah Aliyah Mu'alimin NW Anjani didukung oleh beberapa faktor, antara lain fasilitas dan infrastruktur yang mendukung, pemahaman guru terhadap nilai-nilai Tasawuf, dan integrasi yang mendalam dalam kurikulum menjadi faktor pendukung utama. Kepemimpinan sekolah yang mendorong pembinaan spiritual, partisipasi orang tua, dan komunitas juga turut memperkuat pengajaran nilai-nilai Tasawuf di luar lingkungan sekolah.

Faktor Penghambat

Namun, penelitian juga mengidentifikasi sejumlah faktor penghambat dalam proses aktualisasi nilai-nilai Tasawuf. Faktor-faktor tersebut meliputi keterbatasan fasilitas, kurangnya pemahaman guru, kurikulum yang kurang mendalam, keterbatasan sumber daya keuangan, dan partisipasi siswa yang rendah. Faktor-faktor ini dapat menghambat optimalisasi pelaksanaan pendidikan berbasis Tasawuf di Madrasah Aliyah Mu'alimin NW Anjani.

Hasil penelitian ini menggambarkan proses yang sejalan dengan pandangan teori sufistik dari tokoh-tokoh seperti Ibnu Sina, Imam al-Ghazali, Rumi, Ibnu Arabi, Dzun Nun al-Misyri, dan Junaid al-Bagdadi (Nasri, 2017a). Dalam perspektif Ibnu Arabi, konsep "*al-insan al-kamil*" atau manusia universal yang menyatu dengan Tuhan, dapat dipahami sebagai tujuan akhir dari pendidikan berbasis Tasawuf yang diimplementasikan di Madrasah Aliyah Mu'alimin NW Anjani. Pendekatan indoktrinasi, refleksi, dan meditasi dalam aktualisasi nilai-nilai Tasawuf mencerminkan prinsip "*tadabbur*"

(refleksi mendalam) dan "*mushahadah*" (pengamatan spiritual) yang ditekankan oleh Ibnu Arabi (Nasri, 2016a). Dzun Nun al-Misyri menyoroti pentingnya "*tasliyah*" (penyucian jiwa) dalam perjalanan spiritual, yang sejalan dengan upaya Madrasah Aliyah Mu'alimin NW Anjani dalam membentuk karakter siswa melalui pendidikan berbasis Tasawuf (Nasri, 2019a). Sementara itu, konsep "*fana fi al-Shaykh*" (kesatuan dengan guru) dari Junaid al-Bagdadi menggarisbawahi pentingnya peran guru dalam membimbing siswa menuju pencerahan spiritual (Azzam & Nasri, 2019). Oleh karena itu, melalui pendekatan ini, Madrasah Aliyah Mu'alimin NW Anjani tidak hanya menerapkan prinsip-prinsip tasawuf yang diwarisi dari tokoh-tokoh besar, tetapi juga memberikan kontribusi dalam menghidupkan ajaran-ajaran sufistik tersebut dalam konteks pendidikan Islam praktis.

Konstruksi Teori

1. Pendekatan Aktualisasi Nilai-Nilai Tasawuf: Teori ini mengemukakan bahwa pendidikan berbasis Tasawuf dapat berhasil diimplementasikan melalui pendekatan aktualisasi nilai-nilai Tasawuf dalam konteks pendidikan (Nasri, 2024). Aktualisasi nilai-nilai tersebut melibatkan proses indoktrinasi, refleksi, dan meditasi, serta penerapan dalam tindakan, pendidikan, dan bimbingan (Nasri, 2016b). Pendekatan ini membuktikan efektivitasnya dalam membentuk pencerahan spiritual dan perkembangan karakter positif pada siswa (Nasri, 2020b).
2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Aktualisasi Nilai-Nilai Tasawuf: Teori ini menekankan bahwa faktor pendukung seperti fasilitas dan infrastruktur yang mendukung, pemahaman guru terhadap nilai-nilai Tasawuf, dan integrasi dalam kurikulum, menjadi kunci kesuksesan dalam proses aktualisasi nilai-nilai Tasawuf (Nasri, 2019b). Di sisi lain, faktor penghambat seperti keterbatasan fasilitas, kurangnya pemahaman guru, kurikulum yang kurang mendalam (Fauziana et al., 2016), keterbatasan sumber daya keuangan, dan partisipasi siswa yang rendah, perlu diatasi untuk mencapai efektivitas maksimal dalam implementasi pendidikan berbasis Tasawuf (Ulyan Nasri & Abdul Malik Salim Rahmatullah, 2023).
3. Kaitan dengan Pemikiran Tokoh-Tokoh Tasawuf: Teori ini menjelaskan bahwa hasil penelitian ini dapat dikaitkan dengan

pandangan tokoh-tokoh seperti Ibnu Sina, Imam al-Ghazali, dan Rumi (Nasri, 2015c). Konsep harmonisasi antara keilmuan dan spiritualitas, pendidikan berbasis Tasawuf, serta fokus pada pencerahan spiritual dan metode refleksi dan meditasi sesuai dengan pandangan tokoh-tokoh tersebut (Nasri, 2023a).

4. Relevansi Figur TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid: Teori ini menunjukkan bahwa relevansi figur TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid sebagai cendekiawan Muslim dan pemikir ulung terbukti dalam memberikan inspirasi dan kontribusi dalam pembentukan karakter siswa melalui nilai-nilai Tasawuf (Nasri, 2015b). Peran figur tersebut memberikan kontribusi penting dalam pengembangan pendidikan berbasis Tasawuf dan memperkaya pemahaman tentang peran nilai-nilai spiritual dalam membentuk karakter siswa di lingkungan pendidikan Islam (Nasri, 2020a).

Dengan demikian, konstruk teori ini mengilustrasikan pentingnya pendekatan aktualisasi nilai-nilai Tasawuf, faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendidikan berbasis Tasawuf, kaitan dengan pemikiran tokoh-tokoh Tasawuf, serta relevansi figur pemikir Tasawuf dalam konteks pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Mu'alimin NW Anjani.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah Mu'alimin NW Anjani berhasil menerapkan pendidikan berbasis Tasawuf dengan mengaktualisasikan nilai-nilai dari buku "Wasiat Renungan Masa" karya TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid. Pendekatan ini memberikan dampak positif terhadap pendidikan di sekolah tersebut, terutama dalam memberikan pencerahan spiritual dan penguatan karakter siswa. Faktor pendukung seperti fasilitas, pemahaman guru, dan integrasi dalam kurikulum menjadi kunci sukses dalam proses ini, meskipun masih ada hambatan seperti keterbatasan fasilitas dan partisipasi siswa yang rendah. Hasil penelitian ini juga terkait dengan pandangan tokoh tasawuf terkenal seperti Ibnu Sina, Imam al-Ghazali, dan Rumi, menunjukkan harmonisasi antara keilmuan dan spiritualitas dalam pendidikan berbasis Tasawuf. Kesimpulan penelitian memberikan pemahaman yang lebih

baik tentang implementasi nilai-nilai Tasawuf dalam pendidikan Islam, serta menyoroti relevansi kontribusi TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid dalam pembentukan karakter siswa (Nasri, 2018).

UCAPAN TERIMA KASIH

Sejuta terima kasih kami sampaikan atas kesempatan yang diberikan untuk melakukan penelitian mengenai aktualisasi nilai-nilai Sufi dalam buku 'Wasiat Renungan Masa' karya TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid di Madrasah Aliyah Mu'alimin NW Anjani. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam penelitian ini. Terima kasih kepada Guru Besar kami TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid atas warisan berharga dalam bentuk karya 'Wasiat Renungan Masa,' yang telah menjadi sumber inspirasi utama dalam menjalankan penelitian ini. Terima kasih juga kepada Pembimbing kami atas arahan, bimbingan dan motivasinya. Terima kasih juga kepada Kepala Madrasah MA Mu'allimin NW Anjani, seluruh siswa dan staf pengajar di Madrasah Aliyah Mu'alimin NW Anjani yang telah berpartisipasi dalam wawancara dan pengamatan kelas, serta memberikan wawasan berharga. Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dan memberikan wawasan baru dalam pengembangan pendidikan berbasis nilai-nilai Sufi.

REFERENSI

- Abu Hamid Muhammad, A.-G. (1982). *Ihya Ulum al-Din (The Revival of the Religious Sciences)*. Terjemahan oleh Fazlul Karim. Sh. Muhammad Ashraf Publishers.
- Atsani, L. G. M., & Nasri, U. (2023). Relevansi Konsep Pendidikan Islam TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid di Era Kontemporer. *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 87–102.
- Atsani, L. G. M. Z., & Nasri, U. (2021). Pemikiran TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid Tentang Pendidikan Perempuan Dan Relevansinya Dengan Konsep Pendidikan Berwawasan Gender. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman Dan Kebudayaan*, 9(1), 65–76. <https://doi.org/10.32520/afkar.v9i2.318>
- Atsani, L. G. M. Z., Nasri, U., Walad, M., Haryadi, L. F., & Hakkul, Y. (2023). Sufi

- Educational Narratives in Wasiat Renungan Masa by TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1699–1704. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1571>
- Azzam, M., & Nasri, U. (2019). *Warisan Sang Nabi: Terjemah Kitab Syarah Qutuful Falihin Karya Bintu Syeikh Sa'id bin Mahfudz Muhaifudz*. CV. Haramain Lombok.
- Diahmad, M., & Nasri, U. (2023). *Pancaran Nahdlatul Wathan*. CV. Haramain Lombok.
- Evensen, Dorothy H, Salisbury-Glennon, Jill D, & Glenn, Jerry. (2021). A qualitative study of six medical students in a problem-based curriculum: Toward a situated model of self-regulation. *Journal of Educational Psychology*, 93(4), 659–676. <https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/0022-0663.93.4.659>
- Fahrurrozi. (2011). Pengajian Kitab Turâts Melayu-arab di Indonesia (Exsperimen Masyarakat Islam di Pulau Seribu Masjid dan Seribu Pesantren, Lombok-Indonesia). *Ibda'*, 15(2), 235–258.
- Fauziana, M., Umar, Bekt, A. B., Nasri, U., Zarkasi, Kahar, Sudirman, Musni, L., B. E. W., Hairiyah, S., Pransiska, E., Nurjanah, S., Mahmudah, H. I., Astanti, E. Y., & Nuryana, Z. (2016). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Transformatif*. Deepublish.
- Fazlur, R. (1963). *The Philosophy of al-Ghazali*. Sh. Muhammad Ashraf Publishers.
- Filip Dochy, Mien Segers, Piet Van den Bossche, & David Gijbels. (2021). Effects of problem-based learning: A meta-analysis. *Learning and Instruction*, 13(5), 533–568. <https://doi.org/533-568>
- Frank, G. (2009). *Al-Ghazali's Philosophical Theology*. Oxford University Press.
- Hashimov. (2014). Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook and The Coding Manual for Qualitative Researchers. *Technical Communication Quarterly*, 24(1), 109–112. <https://doi.org/10.1080/10572252.2015.975966>
- Hendra Gunawan & Wawan Hermansyah. (2022). Etnografi Komunikasi Wasiat Renungan Masa Pengalaman Baru Karya TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Majid. *JIPP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 5(8), 3173–3178. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.818>
- Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, Ulyan Nasri, Muzakkir Walad, & Muh. Zulkifli. (2023). Moral Education in Wasiat Renungan Masa by TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid: An Examination of Ibn Miskawaih's Philosophy. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 1936–1944. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1600>
- Martin van Bruinessen & Julia Day Howell (Edited). (2007). *Sufism and The 'Modern' in Islam*. In the United States of America and in Canada distributed by St Martins Press, 175 Fifth Avenue, New York NY 10010.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, & Johnny Saldaña. (2015). Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook and The Coding Manual for Qualitative Researchers. *Technical Communication Quarterly*, 24(1), 109–112. <https://doi.org/10.1080/10572252.2015.975966>
- Michael E., M. (2012). "Ghazali, al-". *Dalam Encyclopaedia of Islam, Second Edition, diedit oleh P. Bearman, Th. Bianquis, C.E. Bosworth, E. van Donzel, W.P. Heinrichs*. Brill.
- Misbakhul Khaer. (2022). Kebersinggungan Tarekat Dengan Dunia Luar Dalam Pandangan Martin Van Bruinessen. *Spiritualita: Jurnal Tasawuf Dan Psikoterapi Islam*, 6(1), 28–38. <https://doi.org/10.30762/spiritualita.v6i1.390>
- Muhammad Ishtiaq. (2019). Book Review Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage. *English Language Teaching*, 12(5), 40–41. <https://doi.org/10.5539/elt.v12n5p40>
- Muhammad Thohri. (2022). Islamic School Leadership Model: The Challenge in Digital Era. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 225–232. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.1939>
- Nasri, U. (2014). *Pemikiran Tuan Guru Kiai Haji Abdul Majid tentang Pendidikan Islam Perempuan dan Implementasinya di Madrasah Nahdlatul Banat Diniyah*

- Islamiyah Lombok*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Nasri, U. (2015a). *Akar Historis Pendidikan Perempuan Refleksi Pemikiran TGKH. M. Zainuddin Abdul Madjid*. Deepublish.
- Nasri, U. (2015b). *Menyapa Umat Islam di Zaman Modern Melalui Mimbar Khotbah Jumat*. Deepublish.
- Nasri, U. (2015c). Pendidikan Sebagai Konsumsi dan Investasi. *Fitrah*.
- Nasri, U. (2016a). *Menjemput Ilmu: Sebuah Pengantar Filsafat Ilmu*. Semesta Ilmu.
- Nasri, U. (2016b). *Menziarahi Filsafat: Sebuah Pengantar Filsafat Umum*. Semesta Ilmu.
- Nasri, U. (2017a). *Bersahabat Dengan Ilmu: Sebuah Pengantar Filsafat Ilmu*. CV. Haramain Lombok.
- Nasri, U. (2017b). *Mengenal Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah dalam Konteks Nahdlatul Wathan*. CV. Haramain Lombok.
- Nasri, U. (2018). Memotret Bias Gender dalam Konteks Sosio-Kultural Lombok Menuju Sebuah Humanisme Sosio-Spiritual. *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 90.
- Nasri, U. (2019a). *Ngaji Bareng Filosof: Sebuah Pengantar Filsafat Umum*. CV. Haramain Lombok.
- Nasri, U. (2019b). *Philosophy is Mother of Science: Pengantar Filsafat*. CV. Haramain Lombok.
- Nasri, U. (2020a). Lembaga Pendidikan Islam Multikultural. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*.
- Nasri, U. (2020b). Menakar Kembali Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Menangkal Tuduhan Faham Radikalisme Kepada Umat Islam. *Jurnal Tarbawi*, 5(1), 5.
- Nasri, U. (2023a). *Philosophy of Education*. CV. Haramain Lombok.
- Nasri, U. (2023b). Sitti Raihanun Zainuddin Abdul Madjid: Inspiration from the East in Pioneering the Largest Islamic Educational Institution in West Nusa Tenggara. *Journal of Advances in Education and Philosophy*, 7(12), 584–589.
<https://doi.org/10.36348/jaep.2023.v07i12.005>
- Nasri, U. (2024). Rethinking Religious Moderation: Revitalisasi Konsep Manusia Perspektif Filsafat Pendidikan Islam dalam Konteks Multikultural. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(1), 213–220.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v9i1.1655>
- Nasri, U., & Mulyohadi, A. (2023). Salafi Islamic Education: Teaching Methods, Traditions and Ideologies in Lombok Boarding Schools (Case study at Dar al-Qur'an and al-Hadith al-Majidiyyah al-Syafi'iyah *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam STAI Syaichona Moh. Cholil Bangkalan*, 14(2), 216–233.
- Nasri, U., Nuha, U., & Nabila, Y. (2024). Literature Review And Practical Guide: Bibliographic Research Method In The Formation Of Conceptual Framework. *BIMSALABIM: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 10–16.
- Rasyidi, A. H., & Nasri, U. (2023). Muslim Sasak Female Scholars: Empowerment and Strengthening of Islamic Education in the Lombok Community, Indonesia. *Path of Science: International Electronic Scientific Journal*, 9(12), 3028–3032.
<http://dx.doi.org/10.22178/pos.99-8>
- Sheila M. Fram. (2013). The Constant Comparative Analysis Method Outside of Grounded Theory. *The Qualitative Report*, 18(1), 1–25.
<https://doi.org/10.46743/2160-3715/2013.1569>
- Suparman, S., & Nasri, U. (2024). Revitalization of Islamic Education at Madrasah NWDI Lombok: Reviving the Heritage of National Heroes during the Colonial Era. *Journal of Advances in Sports and Physical Education*, 7(02), 7–15.
<https://doi.org/10.36348/jaspe.2024.v07i01.002>
- Tian Yang & Xiumin Hong. (2022). Early childhood teachers' professional learning about ICT implementation in kindergarten curriculum: A qualitative exploratory study in China. *National Library of Medicine*, 13(21), 1008372.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1008372>
- Ulyan Nasri. (2023a). Exploring Qualitative Research: A Comprehensive Guide to Case Study Methodology. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 4(3), 72–85.
<https://doi.org/10.51806/al-hikmah.v4i3.5627>
- Ulyan Nasri. (2023b). Islamic Educational Values in the Verses of the Song “Mars

- Nahdlatul Wathan” by TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid from Lombok. *International Journal of Sociology of Religion*, 1(1), 128–141.
- Ulyan Nasri & Abdul Malik Salim Rahmatullah. (2023). UMMUNA HAJJAH SITTI RAIHANUN ZAINUDDIN ABDUL MADJID: ULAMA PEREMPUAN DAN TRANSFORMASI PENDIDIKAN ISLAM DI LOMBOK-NUSA TENGGARA BARAT. *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 102–114. <https://doi.org/10.51806/an-nahdlah.v3i2.83>
- Ulyan Nasri (ed). (2022). *Pahlawan Nasional Hamzanwadi di Mata Abituren: Kenangan Peringatan Hari Pahlawan 2021*. IAIH Press.
- W. Montgomery, W. (1963). *Muslim Intellectual: A Study of al-Ghazali*. Edinburgh University Press,.
- Zainuddin Atsani, L. G. M., & Nasry, U. (2021). PEMIKIRAN TGKH. MUHAMMAD ZAINUDDIN ABDUL MADJID TENTANG PENDIDIKAN PEREMPUAN DAN RELEVANSINYA DENGAN KONSEP PENDIDIKAN BERWAWASAN GENDER. *Al-Afkar : Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 65–76. <https://doi.org/10.32520/afkar.v9i2.318>